

**HUBUNGAN APRESIASI KEAGAMAAN
DENGAN KETAATAN IBADAH SISWA
PADA SMK MUHAMMADIYAH 3
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Dalam Bidang Pendidikan Islam**

Oleh:

Siti Hamimah

NIM: 9941 4221

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004**

Drs. Moch. Fuad
Dosen Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal: Skripsi Sdr. Siti Hamimah

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Hamimah
NIM : 9941 4221
Judul : Hubungan Apresiasi Keagamaan Terhadap Ketaatan Ibadah
Siswa Pada SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Harapan kami, semoga dalam waktu dekat skripsi tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap maklum, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Maret 2004

Pembimbing Skripsi



Drs. Moch. Fuad
NIP. 150 234 516

Drs. Sabarudin, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi Sdr. Siti Hamimah
Lamp : eksemplar

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Hamimah
NIM : 9941 4221
Judul : Hubungan Apresiasi Keagamaan Dengan Ketaatan Ibadah
Siswa Pada SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Demikian Nota Dinas ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

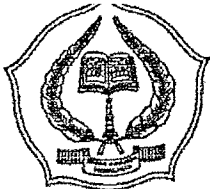
Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, ¹³ April 2004

Konsultan Skripsi



Drs. Sabarudin, M.Si
NIP. : 150 269 254



P E N G E S A H A N

Nomor : IN / I / DT / PP. 01.1 / 146 / 04

Skripsi dengan judul: **HUBUNGAN APRESIASI KEAGAMAAN DENGAN KETAATAN
IBADAH SISWA PADA SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SITI HAMIMAH

NIM: 9941 4221

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 08 April 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang ,

Drs. Sarjono, M.Si
NIP.: 150 200 842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag
NIP.: 150 289 582

Pembimbing Skripsi

Drs. Moch. Fuad
NIP.: 150 234 516

Penguji I

Drs. A. Miftah Baidowi, M.Pd
NIP.: 150 110 383

Penguji II

Drs. Sabarudin, M.Si
NIP.: 150 269 254

Yogyakarta, 26 April 2004

IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP.: 150 037 930

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا أَلَّا وَسْعَهَا

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah

lagi Maha Penyayang

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Surat al Baqarah: 286)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ikatlah Ilmu

Dengan Menuliskannya

(Ali bin Abi Thalib ra)**

* Al Quran, (Menara Kudus, Kudus, 1995), hlm. 50.

** Hernowo, *Mengikat Makna* (Bandung: MIZAN, 2001), hal.37

PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KUPERSEMBAHKAN

SKRIPSI INI KEPADA:

ALMAMATER TERCINTA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَأَمْتِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur hanya bagi Allah SWT yang selalu mencurahkan rahmat serta nikmat kepada seluruh makhluk-Nya. Kesejahteraan dan kedamaian semoga selalu menyertai Nabi Agung junjungan kita Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafaatnya kelak.

Alhamdulillahirabbil ‘aalamiin, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi yang berjudul, “Hubungan Apresiasi Keagamaan Terhadap Ketaatan Ibadah Siswa pada SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta” dengan lancar.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, nasehat, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan studi di IAIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs. Moch. Fuad selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini..

4. Bapak Drs. H. Hamruni selaku Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memberi petunjuk kepada penulis selama studi di IAIN Sunan Kalijaga.
5. Pimpinan, staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu menyelesaikan administrasi perkuliahan.
6. Bapak Drs.H. Adi Waluyo selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta beserta staf.
7. Para siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, khususnya para responden yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket dan memberikan informasi kepada penulis.
8. Abah dan Mama yang telah mengasuh dan membimbing penulis dari kecil hingga sekarang, atas bantuan materi, moral, spiritual dan juga doa tulus beliau yang selalu menyertai langkah penulis.
9. Kak Ulis dan kedua adikku, Ma'mun dan Thoha yang selalu berbagi kasih dengan penulis.
10. Adik iparku, Hilda dan ponakan tersayang Azkia Hilma Putri.
11. Aciel Labie dan Mbak Yeyen beserta seluruh Keluarga Nandan yang sabar mengoponi penulis selama masa-masa parah.
12. Mas Anwar yang selalu setia memberikan dukungan moral dan spiritual.
13. Teman-teman PAI angkatan '99 dan teman-teman KKN angkatan ke-46 yang telah memberikan masukan dan support serta pelajaran berharga kepada penulis.

14. Bapak Karwadi selaku DPL KKN atas kesabaran dan kebesaran hati beliau, Pak Rofik selaku DPL PPL I atas nasehat tentang pemberontakan terhadap penindasan, dan Pak Radino selaku DPL PPL II atas kesabaran beliau menyikapi kenakalan kami.
15. Para sahabat dan saudaraku yang mengadu nasib di jalan-jalan, atau sahabat yang terlelap di kos-kosan kumuh bahkan yang berleha di kamar mewah, dan sahabat alumnus ataupun yang masih nyantri di Pondok al Barokah, Pondok Krapyak al Munawwir dan pondok Ali Maksum, Pondok Nurul Ummah yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu atas kebersamaan, suka duka, saran dan kritik yang diberikan kepada penulis.

Semoga Allah SWT berkenan memberikan balasan yang setimpal kepada mereka dan semoga menjadi amal saleh di sisi Allah SWT. Amin yarabbal'alamiin.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari akan kekurangsempurnaan penulisan skripsi ini, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya penulis mengharap ridho Allah SWT semoga skripsi ini bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 20 Februari 2004

Penulis



Siti Hamimah
NIM. 9941 4221

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Alasan Pemilihan Judul.....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
F. Metode Penelitian.....	11
G. Tinjauan Pustaka.....	17
H. Kerangka Teoritik.....	19
I. Hipotesis.....	27
J. Sistematika Skripsi.....	27
BAB II: GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis.....	29

B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	30
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	34
D. Keadaan Guru Siswa dan Karyawan.....	34
E. Sarana dan Prasarana.....	38

BAB III: APRESIASI KEAGAMAAN DAN KETAATAN IBADAH SISWA

A. Apresiasi Keagamaan Siswa.....	40
B. Data Mengenai Apresiasi Keagamaan Siswa.....	41
C. Ketaatan Ibadah Siswa.....	48
D. Data Mengenai Ketaatan Ibadah Siswa.....	50
E. Hubungan Apresiasi Keagamaan Terhadap Ketaatan Ibadah Siswa	58

BAB IV: PENUTUP

A. Simpulan	61
B. Saran-saran.....	62
C. Kata Penutup.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL I	Daftar Tenaga Pengajar SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ..	34
TABEL II	Jumlah Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004.....	37
TABEL III	Keadaan Karyawan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	38
TABEL IV	Hasil Skor Apresiasi Keagamaan Siswa.....	42
TABEL V	Perhitungan Data Untuk Mean dan Deviasi Standar dari Skor Angket Apresiasi Keagamaan.....	46
TABEL VI	Kategori Apresiasi Keagamaan.....	47
TABEL VII	Hasi Skor Ketaatan Ibadah Siswa.....	51
TABEL VIII	Perhitungan Data Untuk Mean dan Deviasi Standar dari Skor Angket Ketaatan Ibadah.....	55
TABEL IX	Kategori Ketaatan Ibadah.....	57

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	i
LAMPIRAN II	Angket Untuk Siswa.....	ii
LAMPIRAN III	Uji Validitas.....	ix
LAMPIRAN IV	Data Hasil Penelitian.....	xix
LAMPIRAN V	Uji Reliabilitas.....	xx
LAMPIRAN VI	Peta Geografis SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ...	xxix
LAMPIRAN VII	Peta Korelasi.....	xxx
LAMPIRAN VIII	Bukti Seminar Proposal.....	xxxii
LAMPIRAN IX	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	xxxiii
LAMPIRAN X	Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	xxxiiii
LAMPIRAN XI	Surat Keterangan Izin dari BAPPEDA.....	xxxv
LAMPIRAN XII	Surat Keterangan Izin dari Kodya Walikota.....	xxxvi
LAMPIRAN XIII	Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	xxxvii



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan istilah judul dalam skripsi ini dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup: penelitian, sehingga secara operasional pembahasan penelitian dalam skripsi ini menjadi terfokus, adalah:

1. Hubungan

Hubungan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah hubungan antara dua variabel, yaitu variabel apresiasi keagamaan dan variabel ketaatan ibadah siswa pada SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.¹ Dalam menjelaskan hubungan tersebut dibangun melalui hipotesis atas dasar teori Psikologi Agama. Dengan demikian hubungan dalam studi ini dapat berarti “berkorelasi” atau mempunyai pengaruh antar dua variabel dimaksud. Akan tetapi dalam penelitian ini lebih menekankan pada “korelasi”.

2. Apresiasi Keagamaan

a. Apresiasi

Istilah apresiasi berasal dari bahasa Inggris *appreciate* yang berarti menghargai, menilai dan menyadari. Istilah tersebut kemudian diserap ke

¹ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm.55.

dalam bahasa Indonesia menjadi apresiasi.² Sedangkan menurut James Drever, apresiasi adalah pertimbangan nilai atau signifikansi.³

Apresiasi menjadi penting artinya bila dihubungkan dengan persoalan ketaatan beragama, karena apresiasi menumbuhkan penghayatan yang mendalam, berkaitan dengan norma, tata aturan, kesenian, termasuk ajaran agama. Konsep apresiasi apabila masuk dalam persoalan keagamaan pada posisi tertentu dapat menjadi penghayatan atau komitmen. Dengan demikian akan memotivasi penganutnya untuk melakukan ajaran agama tersebut; tunduk, patuh dan taat.

Dalam penegasan penelitian ini, apresiasi menunjukkan adanya penghayatan dan kesadaran mendalam pada diri siswa untuk melakukan ajaran agama yang dimotivasi oleh pengetahuan, pengalaman dan lingkungan sosialnya.

b. Keagamaan

Istilah keagamaan berasal dari kata dasar yaitu agama yang mendapat awalan ke- dan akhiran-an yang berarti sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama.⁴ Dengan demikian, yang

² John M. Echols dan Hasan Shadaly, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1996), hlm.35.

³ James D., *Kamus Psikologi* (Jakarta: Penerbit PT. Bina Aksara, 1986), hlm. 21.

⁴ WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm.19.

dimaksud Apresiasi Keagamaan di sini adalah kesadaran seseorang dalam menghargai akan makna atau nilai-nilai keagamaan, sehingga menumbuhkan penghayatan dan pengalaman beragama untuk tunduk, patuh dan taat atas ajaran agama tersebut.

Keagamaan dalam penelitian skripsi ini adalah keagamaan siswa yang dibangun melalui Pendidikan Agama Islam di sekolah.

3. Ketaatan Ibadah

Sebelumnya akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai pengertian ketaatan dan pengertian ibadah. Ketaatan diartikan dengan kepatuhan dalam melakukan suatu perbuatan yang telah ditetapkan secara terus menerus. Sedangkan pengertian ibadah adalah segala tingkah laku yang diniatkan untuk mencari ridha Allah. Ibadah menurut T. Ibrahim terbagi menjadi dua yaitu ibadah khusus (seperti shalat, puasa, haji dan zakat) dan ibadah dalam arti umum.⁵

Untuk lebih jelasnya, maka penulis dalam penelitian ini hanya menguraikan masalah ibadah dalam dua bentuk yaitu ibadah khusus dan ibadah umum.

a. Ibadah Khusus

1) Shalat

⁵ T. Ibrahim, *Pendidikan Agama Islam* (Klaten: PT. Intan Pariwara, 1990), hlm. 10.

Shalat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Dalam al-Qur'an surah al-Ankabut ayat 45 disebutkan:

إن الصلاة تنهى عن الفحشاء والمنكر ولذكر الله أكبر والله يعلم ما تصنعون

“Sesungguhnya shalat itu mencegah perbuatan keji dan munkar, dan sungguh mengingat Allah itu adalah lebih utama” (QS. al-Ankabut: 45).⁶

Di samping shalat lima waktu yang hukumnya wajib, ada shalat yang hukumnya sunat untuk dikerjakan, antara lain shalat rawatib (yaitu shalat yang dikerjakan sebelum dan sesudah shalat wajib), shalatullail (yaitu shalat yang dikerjakan pada malam hari), shalat iddain (yaitu shalat hari raya Idul Fitri dan Idul Adha), dan shalat sunat Tahiyatul Masjid.

2) Puasa

Puasa adalah menahan diri dari makan, minum dan hal-hal yang dapat membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari. Dasar diwajibkannya berpuasa adalah surat al-Baqarah 183;

يأياها الذين آمنوا كتب عليكم الصيام كما كتب على الذين من قبلكم لعلكم تتقون

”Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu” (QS. al-Baqarah: 183).⁷

⁶ *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Depatemen Agama RI, 1992), hlm. 635

⁷ *Ibid*, hlm. 45.

Hukum melaksanakan puasa ada yang wajib, sunat, makruh dan haram. Puasa yang hukumnya wajib untuk dilaksanakan adalah puasa Ramadhan, puasa Qadha, puasa Nadzar, puasa Kifarat, dan puasa Fidyah.

Sedangkan puasa yang hukumnya sunat untuk dikerjakan, antara lain; puasa enam hari pada bulan Syawal, puasa hari Arafah (tanggal 9 bulan haji), puasa bulan Sya'ban, puasa Senin dan Kamis, puasa tanggal 10 bulan Asyura.

b. Ibadah Umum

Yang dimaksud dengan ibadah umum di sini adalah ibadah yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan manusia lain dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam hubungannya dengan orang lain maka akhlak yang baik mutlak diperlukan agar tercipta kehidupan yang damai tenteram dalam masyarakat. Dalam skripsi ini, ibadah umum dibatasi pada masalah akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap teman, dan akhlak terhadap masyarakat.

4. SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah kependekaan dari Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam jalur pendidikan Keahlian, pendidikan umum dan agama yang berada di wilayah Kota Madya Yogyakarta

Berdasarkan pada istilah-istilah yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan bahwa penelitian ini ingin mengungkapkan hubungan atau pengaruh apresiasi keagamaan siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta terhadap ketaatan beribadahnya. Pembuktian dalam penelitian ini didasarkan pada uji hipotesis antara variabel apresiasi keagamaan siswa dengan ketaatan beribadah siswa.

B. Latar Belakang Masalah

Kehidupan yang cenderung pada modernisasi dan teknologi telah menjadi pilihan kehidupan manusia. Dengan demikian akan menawarkan pada perubahan dalam mengelola sekolah, keluarga ataupun masyarakat. Situasi yang demikian cenderung menciptakan lingkungan yang kadang-kadang kurang mendukung bagi perkembangan keagamaan anak. Maka arti penting agama semakin terasakan dan semakin nyata dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Sesuai dengan UUSPN No. 20 Th. 2003, bahwa untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya diperlukan tidak hanya pembangunan yang bersifat materiil saja, tetapi diimbangi juga pembangunan dalam bidang mental spiritual. Dalam kerangka ini berarti Pendidikan Agama Islam mempunyai posisi yang penting dalam keseluruhan program pendidikan.

Bidang studi Agama Islam adalah bidang studi yang tidak hanya mempelajari dan menekankan pada manfaat atau fungsi pengajaran, di mana orientasinya hanya ditujukan kepada kecerdasan kognitif dan penalaran yang

hanya menghasilkan pengetahuan saja, tetapi pendidikan agama lebih menekankan pada fungsi pendidikan di mana sarannya adalah pembentukan kepribadian yang bulat dan utuh.⁸

Keberhasilan pendidikan agama dapat diukur dengan apa yang tercetak dalam hati siswa yaitu keimanan yang teguh dan terlihat dalam amal perbuatannya yang baik.⁹ Pengajaran agama akan kurang nilainya jika tidak berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari terhadap diri siswa dan tidak terlihat dalam amal perbuatannya. Tetapi pengajaran agama akan tinggi nilainya kalau dapat melahirkan siswa-siswa yang mau melakukan kewajiban yang diperintahkan oleh agamanya. Karena memang tuntunan di bidang studi Pendidikan Agama Islam berbeda dengan bidang studi lainnya yang kebanyakan hanya menekankan pada aspek kognitif (pengetahuan).

Materi bidang studi Agama Islam yang diajarkan tidak cukup hanya untuk diketahui saja tetapi juga dituntut untuk memahaminya dan mengamalkannya. Bahkan ada sebagian materi yang wajib dilaksanakan seperti shalat, puasa dan lainnya.¹⁰ Artinya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dituntut untuk menumbuhkan apresiasi keagamaan agar siswa memiliki penghayatan dan kesadaran untuk melaksanakan ajaran agama.

⁸ H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm. 163.

⁹ H. Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983), hlm. 18.

¹⁰ Abdul Rahman Saleh, *Dechuktik Pendidikan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), hlm. 20

Namun menurut kenyataannya tidak jarang ditemukan bentuk-bentuk interaksi belajar mengajar dan terutama pada bidang studi pendidikan agama yang terbatas hanya pada pemberian pengetahuan kepada anak didik, padahal interaksi itu dimaksudkan untuk membawa perubahan dalam tingkah laku anak didik. Hasil pendidikan tersebut terkumpul pada sejumlah pengetahuan tentang agama yang tentunya akan membuat anak didik semakin mengenal dan memahami agamanya. Meskipun dengan pengetahuan agama saja tidak berarti anak didik akan sendirinya menjadi tekun dan sungguh-sungguh dalam beribadah.

Berkenaan dengan persoalan tersebut di atas, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sadar diri dengan melakukan pengembangan dan pendalaman kepada para siswanya di bidang Pendidikan Agama Islam sebagai peningkatan apresiasi keagamaan. Pengembangan dan pendalaman tersebut melalui proses pembelajaran PAI, tadarus al-qur'an, shalat berjamaah, pembinaan ke-Islaman, kegiatan sosial keagamaan dan kegiatan ekstra keagamaan lain yang menunjang tumbuhnya kesadaran beragama siswa atau penumbuhan apresiasi keagamaan siswa.

Untuk dapat melaksanakan pengembangan dan pendalaman secara efektif, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta menambah jam kegiatan yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam. Tujuannya, sekolah ingin mengetahui hasilnya. Apakah dengan melakukan pengembangan dan pendalaman keagamaan (apresiasi keagamaan) kepada siswa akan berdampak kepada ketaatan ibadah. Ternyata banyak persoalan dan problem yang selalu muncul, baik pada pelaksanaannya maupun pada siswa tersebut.

Apakah benar ditinjau dari sudut teoritik pembentukan Apresiasi Keagamaan melalui Pendidikan Agama Islam mempunyai hubungan dengan ketaatan beribadah siswa. Maka penelitian ini akan peneliti lakukan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana apresiasi keagamaan siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam artian kesadaran siswa terhadap nilai-nilai yang berhubungan dengan ajaran keagamaan yang telah mereka terima.
2. Bagaimana ketaatan ibadah siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ketika mereka berada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat umum.
3. Apakah ada hubungan (korelasi) antara apresiasi keagamaan dengan ketaatan ibadah siswa pada SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

D. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa alasan mengapa penulis memilih judul di atas, antara lain adalah:

1. Banyaknya para siswa (pelajar tingkat SLTA) yang memiliki kesadaran cukup tinggi untuk menjalankan perintah agama. Di tengah kehidupan masyarakat yang cenderung meniru gaya hidup barat dan sekuler, fenomena para pelajar yang sangat antusias dalam kegiatan-kegiatan keagamaan sangat menarik untuk diamati.

2. Penting mengetahui hubungan antara apresiasi keagamaan dengan ketaatan ibadah pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, karena materi bidang studi agama yang telah disampaikan oleh guru tidak hanya cukup untuk didengar dan diketahui saja, tetapi yang lebih penting adalah mampu membantu membangkitkan kesadaran anak didik untuk mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengungkapkan apresiasi keagamaan siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam artian kesadaran siswa terhadap nilai-nilai yang berhubungan dengan ajaran keagamaan yang telah mereka terima.
- b. Mengungkapkan ketaatan ibadah siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ketika mereka berada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat umum.
- c. Membuktikan ada hubungan antara apresiasi keagamaan terhadap ketaatan ibadah siswa pada SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pengelola SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang meliputi; tujuan, materi, guru, metode, situasi dan evaluasi.

- b. Memberi sumbangan kepada para tenaga pengajar terutama pengajar di bidang keagamaan dengan harapan agar pelajaran yang diberikan tersebut dapat dicerna dan dihayati lebih mendalam oleh para siswa.
- c. Memberikan input tentang hubungan antara apresiasi keagamaan terhadap ketaatan ibadah siswa pada SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

1. Obyek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah tentang Apresiasi Keagamaan siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagai variabel Independen dan ketaatan ibadah siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagai variabel Dependent. Objek penelitian tersebut nantinya akan dibuktikan melalui hipotesis dengan teknik korelasi product moment.

2. Metode Penentuan Subjek

a. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi subyeknya adalah Kepala Sekolah, guru dan siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Untuk pengumpulan data apresiasi keagamaan dan ketaatan ibadah siswa didasarkan pada data dari siswa, yaitu pada siswa yang duduk di kelas II dan III yang berjumlah 737 siswa, dengan perincian Kelas II sebanyak 399 siswa dan Kelas III 338 siswa. Mengapa data diambil dari

kelas II dan III, karena pada siswa tersebut dianggap telah memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu apresiasi keagamaan dan ketaatan beribadah. Untuk siswa kelas I dianggap belum dapat memberikan data seperti di atas.

b. Teknik Sampling

Karena jumlah siswa kelas II dan III sebanyak 737 orang, maka diperlukan teknik sampling untuk menentukan sumber data. Teknik sampling dilakukan secara acak atau random, dengan asumsi semua siswa mempunyai apresiasi keagamaan dan ketaatan ibadah yang sama. Dengan demikian sampel ditentukan dengan perincian sebagai berikut; kelas II 50 siswa dan kelas III 50 siswa, maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 siswa.

3. Pendekatan dan Pembahasan

Berdasarkan objek penelitian dalam skripsi ini, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Psikologi Agama. Di mana penelitian Psikologi Agama mencakup proses beragama, perasaan dan kesadaran beragama dengan pengaruh dan akibat-akibat yang dirasakan sebagai hasil dari keyakinan terhadap suatu agama. Di dalamnya tidak termasuk unsur-unsur keyakinan yang bersifat abstrak (gaib) seperti tentang Tuhan, surga dan neraka, kebenaran suatu agama, kebenaran kitab suci dan lainnya yang tak mungkin teruji secara empiris. Dengan kata lain, Psikologi Agama hanya mempelajari dan meneliti fungsi-fungsi jiwa yang memantul dan memperlihatkan diri

dalam perilaku dalam kaitannya dengan kesadaran dan pemahaman agama manusia.

Menurut Zakiah Daradjat, Psikologi Agama mempelajari kesadaran agama pada seseorang yang pengaruhnya terlihat dalam kelakuan dan tindak agama orang itu dalam hidupnya¹¹. Hal tersebut merupakan persoalan pokok dalam Psikologi Agama yaitu kajian terhadap tingkah laku agama dan kesadaran agama¹². Pemikiran ini mengantarkan pada rumusan hipotesis, bahwa apresiasi keagamaan seseorang akan berhubungan atau mempengaruhi perilaku dan ketaatan beragama. Artinya semakin baik atau tinggi apresiasi keagamaan seseorang akan diikuti semakin baik atau tinggi ketaatan beragamanya.

4. Metode Pengumpulan Data

a. *Metode Observasi*

Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala yang sedang diselidiki¹³. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, sarana dan prasarana, serta keadaan para guru/ pembimbing dan siswa. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui proses pembentukan apresiasi keagamaan melalui

¹¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan bintang, 1993), hal.5

¹² Robert H. Thouless, *Pengantar Psikologi Agama*, terj.Machnun Husein (Jakarta: Rajawali, 1992), hal.11

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hal.76.

Pendidikan Agama Islam dan ketaatan ibadah siswa sebagai dampak dari pengembangan dan pendalaman Pendidikan Agama Islam.

b. *Metode Wawancara*

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang sistematis dan secara *face to face*¹⁴. Metode ini ditujukan kepada Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Guru Agama Islam, Guru Bimbingan dan Penyuluhan serta guru yang lain. Interview difokuskan pada pengembangan dan pendalaman di bidang Pendidikan Agama Islam yang di lakukan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, meliputi: pengajian keagamaan, pelaksanaan sholat berjamaah, bakti masyarakat, iqro', qiraah, adzan, training khotib, pesantren kilat di bulan Ramadhan dan lain-lain.

c. *Metode Angket*

Questionnaire atau angket adalah sejumlah daftar pertanyaan yang ditujukan oleh si peneliti dengan memintakan jawaban dari subyek yang diteliti (informan) dengan dasar pengetahuan dan keyakinan pribadinya¹⁵. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang tingkat apresiasi keagamaan siswa dan tingkat ketaatan ibadah siswa. Tingkat apresiasi keagamaan meliputi latar belakang pendidikan keagamaan (kognitif),

¹⁴Suharsimi Arikunto, Suatu Pendekatan Praktek Prosedur Penelitian (Jakarta: Bina Aksara, 1983), hlm.136

¹⁵Sapari Imam Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm.93.

pengalaman keagamaan, kewajiban menjalankan perintah agama dan motivasi keagamaan. Sedangkan tingkat ketaatan beribadah meliputi ketaatan melakukan shalat wajib dan shalat sunat, ketaatan melaksanakan puasa wajib dan puasa sunat serta akhlak terhadap orang tua dan akhlak dalam kehidupan bermasyarakat.

Untuk mengetahui sejauh mana angket yang digunakan mampu mengukur apresiasi keagamaan dan ketaatan ibadah siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, maka peneliti menggunakan uji validitas konstruk (construck validity). Bila alat pengukur telah memiliki validitas konstruk berarti semua item yang ada di dalam alat pengukur itu mengukur konsep yang ingin diukur. Adapun perhitungan uji validitas konstruk ini terlampir.

Di samping dilakukan uji validitas konstruk, peneliti juga melakukan uji reliabilitas angket dengan teknik Tes-retest. Pada teknik ini, peneliti menyajikan alat pengukur yang disusun dua kali pada responden yang sama. Selang waktu antara pengukuran pertama dan pengukuran kedua tidak terlalu dekat dan tidak terlalu jauh. Hasil pengukuran pertama dikorelasikan dengan hasil pengukuran kedua menggunakan teknik korelasi yang sesuai dengan jenis data hasil pengukuran.

Bilamana angka korelasi yang diperoleh sama atau melebihi angka kritik taraf signifikansi (lihat tabel r pada buku statistik), maka hasil

pengukuran tersebut reliabel. Bilamana angka korelasi yang diperoleh di bawah angka kritik, maka hasil pengukuran tersebut tidak reliabel.

d. *Metode Dokumentasi*

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengambil sumber, buku-buku, satuan arsip tentang suatu masalah yang dapat melukiskan suatu peristiwa yang sangat penting yang dapat memberikan berbagai macam keterangan¹⁶. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana yang ada, serta data tentang kegiatan-kegiatan keagamaan siswa.

5. Analisis Data

Menurut Winarno Surakhmad, mengolah data adalah usaha yang kongkrit untuk membuat data itu berbicara, sebab berapapun besarnya jumlah data dan tingginya nilai data yang terkumpul, apabila tidak disusun dalam satu organisasi dan diolah menurut sistematika yang baik, maka data itu tetap merupakan bahan-bahan yang membisu.

Adapun teknik analisa yang peneliti gunakan untuk menjawab dan membuktikan rumusan masalah seperti di atas adalah teknik analisa kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk mengolah data penelitian yang berbentuk angka. Khusus untuk menguji hipotesis yang terkait dengan

¹⁶ *Ibid.* hlm. 98

rumusan masalah yang ketiga, peneliti menggunakan analisis statistik product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum x^i y^i - (C_{x^i})(C_{y^i})}{(SD_{x^i})(SD_{y^i})}$$

Di mana:

$\sum x^i y^i$: Jumlah hasil perkalian silang antara frekuensi sel (F) dengan $x^i y^i$

C_{x^i} : Nilai korelasi pada variabel x, yang diperoleh dengan rumus;

$$C_{x^i} = \frac{\sum f x^i}{N}$$

C_{y^i} : Nilai korelasi pada variabel y yang diperoleh dengan rumus;

$$C_{y^i} = \frac{\sum f y^i}{N}$$

SD_{x^i} : Deviasi standar skor x dalam arti tiap skor sebagai 1 unit ($i = 1$)

SD_{y^i} : Deviasi standar skor y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit ($i = 1$)

N: Number of Cases¹⁷.

G. Tinjauan Pustaka

Telah banyak dikaji bahasan sekitar kesadaran beragama maupun ketaatan beribadah. Seperti Ahmad Zainuddin dalam skripsinya yang berjudul *Kesadaran Beragama Pada Remaja Desa Bangun Jiwa Kasihan Bantulan tahun 1997*, di

¹⁷Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.207

dalamnya mengupas sekitar kesadaran beragama di kalangan remaja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan Muhammad Anwaruddin dalam skripsinya yang berjudul *Korelasi Antara Aktivitas Generasi Muda Mengikuti Pendidikan Islam yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah Dengan Kesadaran Mengamalkan Syari'at Agama di Kelurahan Notoprahjan Ngampilan Yogya tahun 1997*, membahas sekitar kesadaran beribadah dalam hubungannya dengan aktivitas generasi muda mengikuti pengajian Islam.

Dengan demikian penelitian yang secara langsung berkaitan dengan hubungan apresiasi keagamaan terhadap ketaatan ibadah siswa memang masih sangat relevan untuk diteliti. Seperti dalam skripsi yang ditulis oleh Dewi Hidayah Marta yang berjudul *Apresiasi Ketuhanan dan Perilaku Sosial Siswa SMU Negeri 6 Yogyakarta (2001)* yang membahas tentang hubungan apresiasi keagamaan dalam hal ini adalah apresiasi terhadap nilai-nilai ketuhanan dengan perilaku sosial siswa SMUN 6 Yogyakarta.

Skripsi tersebut di atas memang ada sedikit kesamaan dengan apa yang akan penulis paparkan, yaitu kesamaan tentang pembahasan mengenai apresiasi keagamaan siswa. Akan tetapi dalam skripsi ini, penulis lebih menekankan pada hubungannya dengan perilaku ibadah yang bersifat khusus seperti shalat, puasa dan lain-lain. Sedangkan skripsi yang ditulis saudari Dewi Hidayah Marta lebih menekankan pada hubungannya dengan perilaku ibadah yang bersifat umum (sosial).

H. Kerangka Teoritik

1. Apresiasi Keagamaan

Istilah apresiasi berasal dari bahasa Inggris *apreciate* yang berarti menghargai, menilai dan menyadari¹⁸. Istilah tersebut kemudian diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi Apresiasi. Dalam kamus psikologi karangan James Drever istilah apresiasi adalah pertimbangan nilai atau signifikasi¹⁹.

Menurut H. Muhammad Amin Summa, bahwa yang dimaksud dengan istilah keagamaan adalah menunjuk pada kata sifat, dan dalam hal ini adalah sifat dari agama. Istilah keagamaan sendiri berasal dari kata benda ‘agama’ yang kemudian dijadikan kata sifat keagamaan dengan memberikan awalan ke- dan akhiran -an. Kata agama sendiri berarti “tuntunan”²⁰.

Yang dimaksud dengan apresiasi keagamaan dalam skripsi ini adalah suatu kesadaran yang dimiliki oleh seseorang (siswa) terhadap suatu nilai atau ajaran agama yang mana kesadaran tersebut kemudian diwujudkan dalam tindakan nyata yang berbentuk kepatuhan atau ketaatan untuk menjalankan segala perintah Tuhan dan menjauhi segala larangan-Nya. Kesadaran ini muncul dalam diri orang beragama yang didasarkan pada akal pikirannya. Mereka dapat menghayati, memahami dan mengambil intisari ajaran agama tersebut, untuk kemudian dipraktekkan dalam tindakan nyata sehari-hari.

¹⁸ John M. Echols dan Hasan Shadaly, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1996)

¹⁹ James Drever, *Kamus Psikologi* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1986), hlm.21.

²⁰H. Muhammad Amin Summa, *Pluralisme Agama Menurut Al-Qur'an, Telaah Aqidah dan Syari'ah* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001), hlm. 10

2. Makna penting apresiasi keagamaan

Inti utama dari apresiasi keagamaan yang sedang dibicarakan dalam skripsi ini adalah bagaimana umat manusia mampu menjalankan perintah agama sebagai perwujudan dari apresiasi sikap ketundukan dan pengamalan terhadap perintah Tuhan. Pengamalan ajaran agama sebagai perwujudan dari sikap tunduk terhadap perintah Tuhan ini pada gilirannya akan memberikan suatu dampak atau pengaruh yang luar biasa besarnya terhadap diri seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Dampak ini bersifat positif, sebagai konsekuensi logis dari penghayatan terhadap ajaran agama yang mereka pelajari. Dengan demikian, semakin seseorang mampu menghayati pesan-pesan suci agama secara mendalam, maka semakin besar pula sifat-sifat ketuhanan tersebut menyatu dalam diri umat manusia.

Uraian di atas menjelaskan, bahwa apresiasi keagamaan berhubungan erat dengan ketaatan seseorang terhadap ajaran agama. Seseorang yang memiliki tingkat apresiasi keagamaan yang tinggi, maka hal itu akan terpantul pula dalam ketaatan ibadah yang mereka jalani. Hal ini rupanya memang menjadi semacam tuntutan yang muncul dari dalam jiwa seseorang yang bersifat psikologis. Dengan kata lain, apabila seseorang telah memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai tersebut, maka tanpa disadari perilaku yang ditampilkan sehari-hari selalu akan memiliki keterkaitan yang erat dengan nilai-nilai ajaran agama yang di hayatinya tersebut.

Bertitik tolak dari pemikiran di atas, maka apresiasi keagamaan walaupun cenderung bersifat rutinitas belaka seperti mengerjakan shalat wajib, membaca al-qur'an, berpuasa, haji dan seterusnya, namun jika hal itu dihayati dan dipahami secara benar dan mendalam, maka akan membentuk sikap mental dan spiritual yang positif dan berguna bagi perjalanan hidup seseorang di dunia.

Nurcholish Madjid mengatakan bahwa tujuan paling penting dari amalan-amalan keagamaan adalah untuk mendidik kita agar memiliki pengalaman ketuhanan dan menanamkan kesadaran ketuhanan yang sedalam-dalamnya. Sebab, dari kesadaran ketuhanan itulah berpangkal, bersumber dan memancar seluruh sikap hidup yang benar dan dengan kesadaran ketuhanan itu pula manusia akan dibimbing ke arah kebajikan atau amal shaleh yang membawa kebahagiaan dunia dan akherat²¹.

Bila Tuhan menjadi pusat tujuan manusia, maka ia akan terbebaskan dari derita kehampaan spiritual, karena Tuhan adalah Pesona Yang Maha Hadir dan Maha Mutlak. Eksistensi yang relatif akan lenyap ke dalam eksistensi Yang Absolut. Keyakinan dan perasaan akan kehadiran Tuhan inilah yang akan memberikan kekuatan, pengendalian dan sekaligus kedamaian hati seseorang, sehingga yang bersangkutan senantiasa berada dalam orbit Tuhan, bukannya berada pada putaran dunia yang tak jelas ujung pangkalnya²².

²¹Nurcholis Madjid, "Pengalaman Ketuhanan Melalui Amalan Sehari-hari", dalam Nurcholis Madjid, et. al, *Kehampaan Spiritual Masyarakat Moderen*, (Jakarta, Mediacita, 2000), hlm. 104

²²Komaruddin Hidayat, *Agama dan Kegagalan Masyarakat Moderen. Ibid*, hlm. 102

Pada titik inilah, bahwa pengamalan keagamaan jika hal itu dapat dihayati secara mendalam, niscaya akan dapat mengarahkan seseorang ke dalam hal-hal yang bersifat positif. Pengalaman keagamaan dapat digunakan sebagai tongkat pembimbing untuk mengarungi samudera kehidupan yang penuh dengan problem-problem social, yang kadang-kadang dapat membuat seseorang terkena penyakit kejiwaan.

Pentingnya apresiasi keagamaan bagi umat manusia menunjukkan bahwa pada dasarnya manusia adalah makhluk beragama, dalam arti bahwa ia adalah makhluk yang menurut tabiat dan alam hakikatnya selalu mencari dan merindukan Tuhan. Ini fitrah atau kejadian asalnya yang suci dan dorongan alaminya untuk senantiasa merindukan, mencari dan menemukan Tuhan. Pencarian ini kemudian terwujud dalam ibadah sehari-hari sebagai sarana bertemu dengan Tuhan.

Berdasarkan uraian di atas maka konsep apresiasi keagamaan dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Intellectual Involvement, yaitu pengetahuan siswa tentang ajaran agama Islam.
2. Experiential Involvement, yaitu pengalaman-pengalaman siswa dalam beragama.
3. Ideological Involvement, yaitu hal-hal dogmatik mengenai ajaran agama.

4. Ritual Involvement, yaitu kewajiban menjalankan ibadah agama²³.

3. Ketaatan Ibadah Siswa

Sekolah merupakan lingkungan yang penting setelah keluarga. Dan di sekolah, seorang siswa tidak hanya mengalami perkembangan fisik dan intelektual saja, tetapi juga mengalami proses sosialisasi. Di mana mereka sedang belajar memperoleh kemandirian sosial dalam mempersiapkan diri untuk menjadi seorang yang lebih dewasa. Maka sekolah selain berfungsi pengajaran juga berfungsi pendidikan.

Latar belakang kehidupan siswa-siswa yang berbeda-beda cukup berpengaruh terhadap satu dengan lainnya. Akhirnya akan mempengaruhi juga pada situasi-situasi sekolah, di antaranya dalam bentuk perilaku keagamaan siswa di sekolah, dan bahkan dalam skop yang lebih luas, adalah perilaku keagamaan siswa di lingkungan masyarakat di mana mereka berada.

Tapi dalam konteks yang lebih mendasar, perilaku keagamaan yang mereka tampilkan itu di samping karena dibentuk oleh kondisi sosial mereka sehari-hari, yang lebih penting lagi adalah adanya rangsangan dari amalan keagamaan yang mereka lakukan. Ajaran-ajaran agama yang telah mereka terima, ternyata cukup mampu menjadi alat pengendali bagi perilaku sosialnya. Dengan kata lain, norma keagamaan inilah yang sesungguhnya dapat mengarahkan setiap tindakan sosial kemasyarakatan yang mereka jalankan.

²³Djamaluddin Ancok, Teknik Pengukuran Skala Pengukur, (Yogyakarta, PPK-UGM, 1989), hlm.10-11

Pada masa remaja, anak memang mudah terpengaruh oleh sesuatu hal yang mereka terima. Pada masa remaja ini mereka sesungguhnya sangat rawan dan perlu pengawasan yang cukup ketat dari kedua orang tua. Remaja sesungguhnya sedang mengalami masa peralihan, yaitu dari masa remaja ke masa dewasa. Oleh sebab itu, jika mereka memperoleh masukan-masukan (input) yang sifatnya negatif, maka mereka juga akan mudah terpengaruh dan menerimanya. Misalnya, mereka akan mudah tergoda oleh obat-obat terlarang yang memabukkan, berhura-hura dan sebagainya.

Begitu juga sebaliknya apabila mereka mendapat pendidikan agama yang memadai dan mendapatkan bimbingan yang bersifat positif, maka mereka juga akan mudah menerima dan mempraktekkannya. Tidaklah mengherankan jika setiap bulan puasa tiba, banyak sekali kita jumpai para remaja tingkat SLTA yang melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti ikut pesantren kilat, berpuasa, rajin sholat tarawih dan lain-lain. Semua itu terjadi karena mereka memperoleh masukan yang bersifat positif.

4. Ketaatan Ibadah Siswa sebagai Perwujudan Dari Penghayatan terhadap nilai-nilai Keagamaan

Apresiasi keagamaan di sini diartikan sebagai suatu kesadaran yang dimiliki oleh seseorang (siswa) terhadap suatu nilai atau ajaran agama yang mana kesadaran tersebut kemudian diwujudkan dalam tindakan nyata yang berbentuk kepatuhan atau ketaatan untuk menjalankan segala perintah Tuhan

dan menjauhi segala larangan-Nya. Kesadaran ini muncul dalam diri orang beragama yang didasarkan pada akal pikirannya. Mereka dapat menghayati, memahami dan mengambil intisari ajaran agama tersebut, untuk kemudian dipraktekkan dalam tindakan nyata sehari-hari.

Pengertian apresiasi keagamaan dalam konteks ini menjadikan inti utama dari apresiasi keagamaan yang sedang dibicarakan dalam skripsi ini. Yaitu bagaimana manusia mampu menjalankan perintah agama sebagai perwujudan dari sikap tunduk terhadap perintah Tuhan. Pengamalan ajaran agama sebagai perwujudan dari sikap tunduk terhadap perintah Tuhan akan memberikan suatu dampak atau pengaruh yang luar biasa besarnya terhadap diri seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Dampak ini bersifat positif, sebagai konsekuensi logis dari penghayatan terhadap ajaran agama yang mereka pelajari. Semakin seseorang mampu menghayati pesan-pesan suci agama secara mendalam, maka semakin besar pula sifat-sifat ketuhanan tersebut menyatu dalam diri umat manusia.

Dasar pemikiran di atas menunjukkan bahwa apresiasi keagamaan berhubungan erat dengan ketaatan seseorang terhadap ajaran agama. Seseorang yang memiliki tingkat apresiasi keagamaan yang tinggi, maka hal itu akan terpantul pula dalam ketaatan ibadah yang mereka jalani. Hal tersebut rupanya memang menjadi semacam tuntutan yang muncul dari dalam jiwa seseorang yang bersifat psikologis. Apabila seseorang telah memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai tersebut, maka tanpa disadari perilaku yang ditampilkan

sehari-hari selalu akan memiliki keterkaitan yang erat dengan nilai-nilai ajaran agama yang dihayatinya.

Zakiah Daradjat mengatakan bahwa kesadaran agama seseorang berpengaruh besar terhadap kelakuan dan tindak agama orang itu dalam hidupnya²⁴.

Bertitik tolak dari pemikiran di atas maka apresiasi keagamaan akan membentuk ketaatan beribadah seseorang, walaupun cenderung bersifat rutinitas, seperti mengerjakan shalat, membaca al-Qur'an, berpuasa, haji dan seterusnya. Hal tersebut jika dihayati dan dipahami secara benar dan mendalam, maka akan membentuk sikap mental dan spiritual yang positif dan berguna bagi perjalanan hidup seseorang di dunia.

I. Hipotesis

Dasar Kerangka Teoritik di atas menjadi rumusan untuk hipotesis, bahwa kesadaran agama seseorang berpengaruh besar terhadap kelakuan dan tindak agama orang itu dalam hidupnya. Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, untuk membuktikan penelitian dalam skripsi ini dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut, bahwa antara apresiasi keagamaan seseorang dengan ketaatan ibadahnya ada korelasi positif. Artinya, semakin tinggi apresiasi keagamaan seseorang akan diikuti semakin baik ketaatan ibadahnya. Hipotesis ini akan diterapkan pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

²⁴Zakiah Daradjat, *Op.Cit*, hlm.5

Sesuai dengan prosedur dan uji kebenaran dengan menggunakan metode statistik, maka hipotesis tersebut harus dirubah menjadi hipotesis nihil (H_0), yang dirumuskan dalam kalimat tidak ada korelasi positif yang signifikan antara apresiasi keagamaan dengan ketaatan ibadah siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

J. Sistematika Pembahasan

Dalam mengungkapkan hubungan apresiasi keagamaan terhadap ketaatan ibadah siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, maka penulisan skripsi ini dibagi dalam empat bab. BAB I merupakan pendahuluan yang mengantarkan skripsi ini pada masalah pokok yang akan dibahas, juga berisi tentang metode penelitian yang digunakan serta kerangka teoritik yang menjadi dasar pijakan dalam penulisan skripsi ini. Selanjutnya, pada bab II berisi tentang gambaran umum SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Bab ini merupakan pengantar yang menjelaskan secara umum tentang keadaan yang sebenarnya dari lembaga yang akan diteliti.

Setelah mengetahui gambaran umum SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, kemudian diadakan analisa data, yaitu tertuang pada bab III yang berisi tentang hubungan apresiasi keagamaan terhadap ketaatan ibadah siswa SMK Muhammadiyah III Yogyakarta. Bab ini meliputi Apresiasi Keagamaan Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Ketaatan Ibadah Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dan Analisa Statistik Hubungan Apresiasi

Keagamaan terhadap Ketaatan Ibadah Siswa pada SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

BAB IV merupakan bagian terakhir dari laporan penelitian yang berisikan tentang kesimpulan, saran dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka, biografi dan lampiran-lampiran hasil penelitian yang dipandang perlu.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil laporan penelitian dan analisa data terhadap data yang peneliti kemukakan di atas, akhirnya peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Apresiasi keagamaan dalam arti kesadaran siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menghargai makna atau nilai-nilai keagamaan dalam kategori cukup ($x=66,72$). Artinya sebagian besar siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki kesadaran keagamaan yang cukup tinggi, yaitu mereka sangat memperhatikan masalah agama dan cukup aktif dalam mengapresiasi ajaran-ajaran agama yang termanifestasikan dalam kegiatan dan amalan mereka dalam menjalankan perintah agama.
2. Ketaatan ibadah siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta rata-rata memiliki ketaatan ibadah yang cukup baik ($x= 60,64$). Artinya, ketaatan ibadah siswa yang cukup baik dikarenakan adanya apresiasi terhadap nilai-nilai keagamaan yang telah mereka terima. Apresiasi keagamaan tersebut ternyata cukup mampu menumbuhkan penghayatan dan kesadaran yang mendalam untuk melakukan ajaran agama yang mereka tunjukkan dalam ketaatan ibadah sehari-hari. Ketaatan ibadah yang dimaksud adalah ketaataan mereka dalam menjalankan ibadah solat, puasa dan akhlak yang baik terhadap orang tua dan sesama.

3. Hasil analisis tentang korelasi (hubungan) apresiasi keagamaan dan ketaatan ibadah siswa pada SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan menggunakan analisis korelasi product moment menunjukkan angka indeks korelasi r_{xy} sebesar 0,3217462. Maka interpretasinya adalah ada korelasi positif yang signifikan antara apresiasi keagamaan dengan ketaatan ibadah pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Dengan demikian kesimpulannya adalah baik atau buruknya kesadaran siswa terhadap ajaran agama sebagai perwujudan dari apresiasi keagamaan, kuat korelasinya dengan baik buruknya ketaatan ibadah yang mereka tampilkan sehari-hari, baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan masyarakat sekitarnya. Ketaatan itu berupa ketaatan menjalankan ibadah solat, puasa dan akhlak terhadap orang tua dan masyarakat pada umumnya. Korelasi tersebut juga ditunjang oleh pengembangan dan pendalaman nilai-nilai keagamaan yang dilakukan pihak sekolah melalui proses pembelajaran PAI, tadarus al quran, shalat berjamaah, pembinaan keislaman, kegiatan sosial keagamaan dan kegiatan ekstra keagamaan lain yang menunjang tumbuhnya kesadaran beragama siswa atau penumbuhan apresiasi keagamaan siswa.

B. Saran-saran

Untuk menjaga kualitas dan lebih meningkatkan mutu apresiasi keagamaan dalam hubungannya dengan ketaatan ibadah siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, maka ada beberapa saran yang peneliti tunjukkan kepada:

1. Siswa

Pemahaman keagamaan yang telah diterima, baik itu dari orang tua maupun dari guru di sekolah hendaknya lebih ditingkatkan. Meskipun pemahaman keagamaan siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta telah menunjukkan kategori baik, namun perlu lebih aktif lagi di dalam mengapresiasi ajaran-ajaran agama dalam bentuk ketaatan ibadah sehari-hari.

2. Guru

Hendaknya guru selalu mempertahankan dan meningkatkan prestasi mendidik dan mengajarnya agar pelajaran yang disampaikan tersebut dapat dicerna dan dihayati lebih mendalam oleh siswa. Di samping itu, hendaknya guru menjadi figur yang betul-betul dapat diteladani.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang telah menganugerahkan rahmat, taufik dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk yang sangat sederhana dan banyak kekurangannya

Dan peneliti berharap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya mudah-mudahan bermanfaat.

Peneliti,

Siti Hamimah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghani Abud, *Keluarga Muslim dan Berbagai Masalahnya*, Bandung: Penerbit Pustaka, 1995
- Abdul Rahman Saleh, *Deduktif Pendidikan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1973
- Ahmad Zainuddin, *Kesadaran Beragama Pada Remaja Desa Banguntapan Kasihan Bantul*, Skripsi. Yogyakarta: Tanpa Penerbit, 1997
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- DEPAG RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta, 1992
- Dewi Hidayat Marta, *Apresiasi Ketuhanan dan Perilaku Sosial Siswa SMU Negeri 6 Yogyakarta*, Skripsi. Yogyakarta: Tanpa Openerbit, 2001
- Djamaluddin Ancok, *Teknik Pengukuran Skala Pengukur*, Yogyakarta: PPK-UGM, 1989
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997
- James D., *Kamus Psikologi*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1986
- John M Echols & Hasan Shadaly, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1996
- Kumpulan Tulisan 70 Tahun Prof. Dr. Zakiah Daradjat, *Perkembangan Psikologi Agama dan Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999
- Mahmud Yunus, *Metodik Khusus PAI*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Budi Aksara, 1989

- Masri Singarimbun & Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989
- Muhammad Amin Summa, *Pluralisme Agama Menurut Al Quran (Telaah Aqidah dan Syariah)*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001
- Muhammad Anwaruddin, *Korelasi Antara Aktivitas Generasi Muda Mengikuti Pendidikan Islam yang diselenggarakan Oleh Muhammadiyah Dengan Kesadaran Mengamalkan Syari'at Agama Di Kelurahan Notoprajan Ngampilan Yogyakarta*, Skripsi. Yogyakarta: Tanpa Penerbit, 1997
- Nurcholis Madjid, *Pengalaman Ketuhanan Melalui Amalan Sehari-hari*, Jakarta: Mediacita, 2000
- Robert H. Thoules, *Pengantar Psikologi Agama*, terj. Machmun Husein, Jakarta: Rajawali, 1992
- Sapmi Imam asy'ari, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: usaha Nasional, 1981
- Suharsimi Arikunto, *Suatu Pendekatan Praktek Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bina Aksara, 1983
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1992
- T. Ibrahim, *Pendidikan Agama Islam*, Klaten: PT. Intan Pariwara, 1990
- WJS Poerdarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993
- Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976
- Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, Jakarta: CV. Haji Masagung, 1994